

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi**074/IAT-U/SU-S1/2023**

**Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an
Terhadap Masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai
Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar
(Kajian Living Qur'an)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir

**Disusun Oleh :**

Kurnia Budiarti
NIM. 11930220496

Pembimbing I
Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag

Pembimbing II
Dr. Khotimah, M.Ag

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2023 M/1444 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. HR. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Kurnia Budiarti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Kurnia Budiarti
Nim : 11930220496
Program Studi : Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
Judul : Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2023
Pembimbing I

Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag
NIP. 196701132006041002

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan pencaikan, peneitian, penuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Harau Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Kurnia Budiarti

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Kurnia Budiarti
Nim	: 11930220496
Program Studi	: Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
Judul	: Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2023
Pembimbing II

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 197408162005012002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **"Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)"**

Nama : Kurnia Budiarti

NIM : 11930220496

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 April 2023

Shingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 198001082003101001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 130317043

MENGETAHUI

Penguji III

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D
NIK. 130317088

Penguji IV

Drs Saifullah M.Us
NIP.196604021992031002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Budiarti
NIM : 11930220496
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/16 Desember 2000
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **“Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-qur'an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 8 Mei 2023



METERA TEMPEL
10000
AE874AKX286877434

Kurnia Budiarti
NIM. 11930220496

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia-Nya serta menganugerahkan kesehatan, kesempatan, kemudahan dan pengetahuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-qur’an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Al-qur’an dan Tafsir fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Sholawat dan salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para pengikutnya, semoga kita selaku pengikutnya senantiasa beriman dan memiliki ilmu yang bermanfaat dan diangkat derajatnya oleh Allah Swt beberapa derajat atas ilmu yang dimiliki.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa apabila penulis tidak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan benar. Selain itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan langsung dari berbagai pihak tersebut. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Kedua orang tua saya, kakak-kakak saya serta seluruh keluarga yang telah berjuang serta memberikan motivasi dan dukungan hingga pendidikan ini dapat diselesaikan.
2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ketua Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Bapak Afriadi Putra S.Thl., M. Hum.
5. Pembimbing Akademik Bapak Dr. H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag dan Dosen Pembimbing II Ibu Dr. Khotimah, M.Ag yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan sabar dalam membimbing penulis sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang Bapak dan Ibu berikan menjadi berkah dan senantiasa bermanfaat bagi penulis di dunia dan di akhirat kelak.
8. Seluruh teman-teman yang bersama-sama duduk menimba ilmu selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya pada Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir yang telah berbagi semangat, ilmu, saran dan kritik kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih banyak.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu tentunya terdapat kekurangan dan kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dinilai ibadah sehingga mendapatkan Rahmat dan Karunia-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 8 Mei 2023

Penulis

Kurnia Budiarti
NIM. 11930220496

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺝ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	,
ﺕ	Ts	ﺕ	Gh
ﻑ	J	ﻑ	F
ﻕ	H	ﻕ	Q
ﻙ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺫ	Dz	ﺫ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ء	,
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻯ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	Î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	أَوْ	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	أَيَّ	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta’ marbuthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalalah* yang berada di tengah-tengah

kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
- b. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya' Allah Kana wa ma lam yasya' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Kajian yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

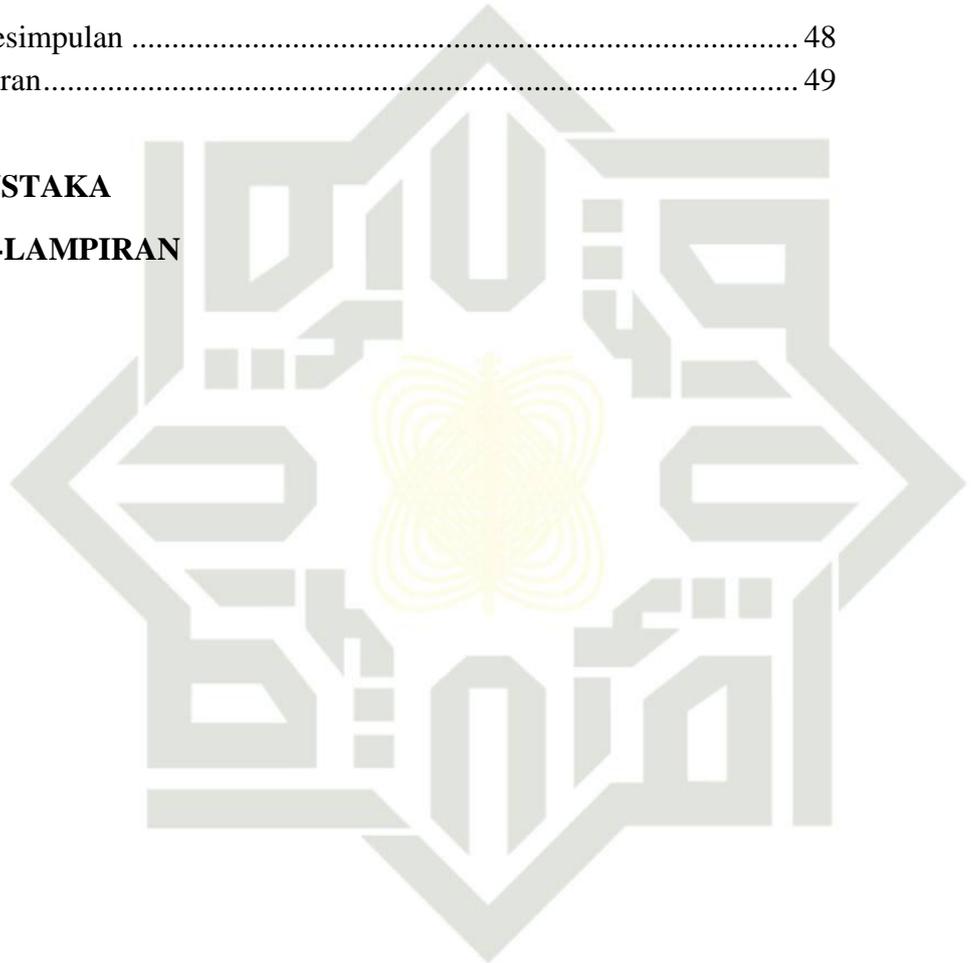
A. Profil PT. Sewangi Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.....	33
B. Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an Pada Masyarakat PT. Sewangi Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



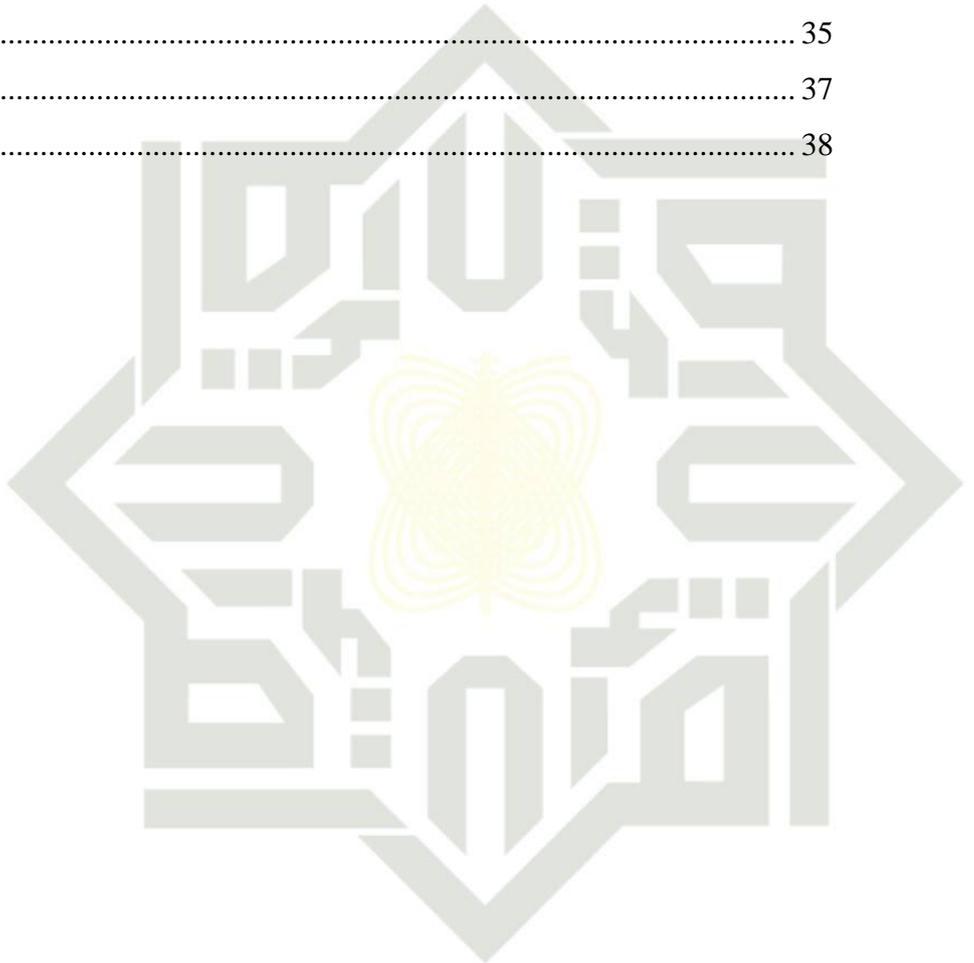
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1	29
Tabel IV.1	35
Tabel IV.2	37
Tabel IV.3	38



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Bagian depan Perkebunan	33
Gambar IV.1 Wawancara dengan Bapak H. Ir. Tukimin.....	57
Gambar IV.2 Wawancara dengan Bapak Agus Mriono.....	57
Gambar IV.3 Wawancara dengan Bapak Erlin	57
Gambar IV.5 Wawancara dengan Bapak Salim Mahroza	58
Gambar IV.6 Wawancara dengan Bapak Juli Handoko.....	58
Gambar IV.7 Wawancara dengan Ibu Nuri Safitri.....	58
Gambar IV.9 Wawancara dengan Bapak Bakri	59
Gambar IV.10 Wawancara dengan Bapak Paijan Arifin Hasibuan	59
Gambar IV.12 Perwiridan Bapak-Bapak PT. Sewangi Sejati Luhur	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sketsa ini berjudul **“Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-qur’an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur’an)”**. Implementasi ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur’an berarti sebuah penerapan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat berkaitan dengan ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur’an khususnya pada surah Al-Balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3. Melalui kajian ini dapat diketahui bahwa apakah sekelompok masyarakat sudah mengamalkan al-qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Persoalan yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi dua hal, diantaranya : Bagaimana kehidupan sosial kultur masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dan bagaimana implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur’an pada masyarakat tersebut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu saling menasehati merupakan suatu hal yang sudah seharusnya dilakukan dalam kehidupan. Karena saling menasehati merupakan perbuatan saling mengingatkan kepada kebaikan dan sebagai bentuk penerapan bahwa manusia hidup sebagai makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain, termasuk membutuhkan nasihat. Berkaitan dengan implementasi (penerapan) terhadap ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur’an pada masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat melalui beberapa faktor, diantaranya melalui faktor agama (keyakinan) yang dianut, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat. Dimana ketiga faktor tersebut tergolong sudah memadai dan menandakan bahwa masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar telah mengimplementasikan (menerapkan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur’an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Implementasi, Saling Menasehati, Living Qur’an.

ABSTRACT

This research entitled "Implementation of Mutual Advising Verses in Al-Qur'an to the Community in PT. Sewangi Sejati Luhur, Sukaramai Village, Tapung Hulu District, Kampar Regency (Study of Living Qur'an)". The implementation of mutual advising verses in Al-Qur'an meant an application conducted by a group of people related to mutual advising verses in Al-Qur'an, especially in surah Al-Balad verse 17 and surah Al-Ashr verse 3. Through this research, it could be seen that whether a group of people have practiced Al-Qur'an in their daily life. The problems of this research were as follows: How the social and cultural lives of the people were in PT Sewangi Sejati Luhur, Sukaramai Village, Tapung Hulu District, Kampar Regency and how the implementation of mutual verses advising in Al-Qur'an in these communities was. It was a field research using descriptive qualitative method. The findings of this research showed that mutual advising was something that should be done in life, because mutual advising was an act of reminding each other of goodness and as a form of application that humans' life as social beings that needed one another, including advices. Regarding to the implementation of mutual advising verses in Al-Qur'an to the community in PT Sewangi Sejati Luhur, Sukaramai Village, Tapung Hulu District, Kampar Regency, it could be seen through several factors, including the factors of religion (belief) adhered to, the level of education, and the economic conditions of the community. These three factors were classified as sufficient and indicated that the community in PT. Sewangi Sejati Luhur Sukaramai Village, Tapung Hulu District, Kampar Regency has implemented mutual advising verses in Al-Qur'an in their daily life.

Keywords: Implementation, Mutual Advising, Living Qur'an .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

موضوع هذا البحث: "الآيات الأمرة بالتواصي في القرآن وتطبيقها بشركة سيوانغي سيجاتي لوهور في قرية سوكا رامي بمركزية تابونغ هولو منطقة كمبار (دراسة تطبيقية للقرآن)". تطبيق الآيات الأمرة بالتواصي في القرآن يعني به التطبيق الذي قام به المجتمع المدروس للآيات الأمرة بالتواصي في القرآن، وخاصة سورة البلد، الآية ١٧ وسورة العصر، الآية ٣. ومن خلال هذه الدراسة نعرف هل قام المجتمع بتطبيق الآيات القرآنية في حياتهم اليومية. ويتمحور البحث في الحدين التاليين: كيف الحياة الثقافية لدى المجتمع بشركة سيوانغي سيجاتي لوهور في قرية سوكا رامي بمركزية تابونغ هولو منطقة كمبار؟ وكيف تطبيق الآيات الأمرة بالتواصي في القرآن بذلك المجتمع؟ ويستخدم في هذا البحث منهج وصفي ونوعي، ويجمع المعلومات عن طريق الدراسة الميدانية. أما نتائج البحث فتدل على أن التواصي لا بد من القيام به في الحياة، لأن فيه من التذكرة إلى الخير وعملا بمبدأ التبادل فيما بين الناس حيث يحتاج بعضهم إلى بعض، من ضمن ذلك التبادل في التوصية. وأما ما يتعلق بتطبيق الآيات الأمرة بالتواصي في القرآن بشركة سيوانغي سيجاتي لوهور في قرية سوكا رامي بمركزية تابونغ هولو منطقة كمبار، فإنه ينطبق على عدة عوامل، منها عوامل دينية يعتقدون بها، ومراحل تربوية، وأحوال اقتصادية لدى المجتمع. حيث تعكس تلك العوامل الثلاثة على أن المجتمع بشركة سيوانغي سيجاتي لوهور في قرية سوكا رامي بمركزية تابونغ هولو منطقة كمبار قد قاموا بتطبيق الآيات الأمرة بالتواصي في القرآن في حياتهم اليومية.

الكلمات الدليلة: التطبيق، التواصي، تطبيق القرآن

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sukaramai merupakan sebuah wilayah pedesaan yang berada di sekitar area perkebunan PTPN V di kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Pada umumnya kondisi wilayah Desa Sukaramai adalah kawasan perkebunan. Dimana salah satu perkebunan yang ada akan menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini, tepatnya di PT Sewangi Sejati Luhur. PT Sewangi Sejati Luhur merupakan perusahaan pabrik kelapa sawit (pks) yang bergerak di bidang industri pengelolaan tandan buah sawit. Sebagaimana mestinya, perkebunan ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pemimpin dan yang di pimpin. Berdasarkan struktur tersebut, masyarakat pada umumnya bekerja sesuai dengan jabatan dan tugasnya. Selain berinteraksi melalui pekerjaan, masyarakat juga berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam perkumpulan formal maupun non formal. Menurut Bonner interaksi merupakan suatu hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih, dimana perilaku pada setiap individu tersebut saling mempengaruhi dan mengubah individu yang lain.¹

Pada dasarnya, manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak terlepas dari interaksi antar sesamanya. Manusia tidak akan bisa menjalankan kehidupan tanpa kehadiran manusia lain. Namun bukan berarti manusia harus bergantung kepada orang lain, melainkan manusia akan saling membutuhkan satu sama lain dari berbagai segi, termasuk di dalamnya saling membutuhkan nasihat dalam menjalankan kehidupan. Saling menasehati berarti setiap orang mampu dan berkesempatan dalam memberikan nasihat atau terdapat timbal balik didalamnya. Oleh karena itu saling menasehati dalam kehidupan sehari-hari sudah seharusnya dilakukan dan diterapkan (di implementasi kan) sebagaimana yang telah

¹ Retno Twistiandayani Khoiroh Ummah, *Terapi Wicara dan Social Stories Pada Interaksi Sosial Anak Autis*, (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan dalam al-qur'an. Menurut Muhammad Ali al-Shabani al-qur'an merupakan kalam Allah Swt yang tidak adaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw (penutup para nabi) melalui perantara malaikat Jibril yang ditulis kedalam mushaf-mushaf, kemudian disampaikan kepada umat manusia secara *mutawattir* serta yang membaca dan mempelajarinya dinilai ibadah, dimulai dengan surah al-fatihah dan ditutup dengan surah an-nas.² Al-qur'an merupakan suatu mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw yang masih berlaku hingga saat ini sebagai bukti kenabiannya. Allah Swt telah menjamin keaslian al-qur'an itu sendiri sebagaimana dijelaskan dalam surah al-hijr ayat 9 sebagai berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (QS. Al-hijr ayat 9).³

Dengan adanya jaminan tersebut, hendaknya kita sebagai umat Islam mempercayai bahwa al-qur'an merupakan *kalamullah* yang tetap terjaga keasliannya atau tidak berbeda isinya sedikitpun dari sejak al-qur'an itu diturunkan hingga saat ini.

Dalam al-qur'an saling menasehati menggunakan istilah (kata) *tawashau*. Salah satu ayat al-qur'an yang menyebutkan kata *tawashau* adalah surah al-ashr ayat 3 sebagai berikut :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS. Al-ashr ayat 3).⁴

Arti dasar kata *tawashau* adalah saling berpesan. Dalam Bahasa Indonesia lebih mengarah kepada arti nasihat sebagai bentuk pekerjaan saling mengingatkan dalam kebaikan, kesabaran, dan kasih sayang dalam

² Moch. Tolchah, *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2016) h. 94.

³ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya : Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019) h. 363.

⁴ *Ibid.*, h. 908.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kehidupan. Secara umum, nasihat berarti menghendaki suatu kebaikan untuk diri sendiri dan orang lain melalui ucapan maupun perbuatan yang dilakukan secara ikhlas. Hakikat nasihat adalah mengajak, menunjukkan, mengingatkan kepada kebaikan dan kebenaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Adapun saling menasehati berarti setiap orang mampu dan berkesempatan dalam memberikan nasihat dan terdapat timbal balik di dalamnya. Artinya ketika seseorang memberikan nasihat kepada orang lain tidak menutup kemungkinan apabila dirinya akan diberikan nasihat oleh orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia telah melakukan interaksi terhadap al-qur'an. Hal ini terlihat ketika manusia membaca, memahami serta mengamalkan al-qur'an dengan keyakinan bahwa berinteraksi dengan al-qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Selain itu, berinteraksi dengan al-qur'an bertujuan untuk mendapatkan petunjuk dari al-qur'an tersebut sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Salah satu fenomena interaksi masyarakat muslim terhadap al-qur'an dalam ruang lingkup sosial adalah bentuk respon masyarakat muslim terhadap al-qur'an yang dipengaruhi oleh cara berfikir dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Model praktik interaksi terhadap al-qur'an seperti ini disebut dengan *living qur'an* (al-qur'an yang hidup) ditengah-tengah kehidupan masyarakat. *Living qur'an* merupakan makna dan fungsi al-qur'an yang sesungguhnya dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim.⁵ *Living qur'an* juga dapat diartikan sebagai praktik-praktik pelaksanaan ajaran al-qur'an di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kitab suci al-qur'an itu hidup di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an. Di mana

⁵ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Peess, 2007), h. 5.

penelitian ini akan dilakukan di PT. Sewangi Sejati Luhur yang merupakan salah satu perkebunan di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar melalui kajian *living qur'an* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat tersebut mengamalkan dan menghidupkan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi ketertarikan penulis dikarenakan mayoritas masyarakat di desa tersebut adalah masyarakat muslim yang umum dan bercampur dengan masyarakat non muslim. Selain itu, sebagian masyarakat tersebut masih mempercayai bahwa tingginya status sosial dan kedudukan menjadi salah satu syarat untuk di segani dan di takuti. Sehingga apa yang di sampaikan harus diterima tanpa harus menerima masukan dari orang lain, termasuk dalam hal menasihati. Hal ini berarti sebagian dari masyarakat pada saat ini hanya ingin memberikan nasihat kepada orang lain tetapi tidak menerima ketika orang lain memberikan nasihat kepadanya sehingga melupakan hakikat manusia sebagai makhluk sosial dan tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Kemudian ketertarikan penulis menggunakan kajian *living qur'an* dalam penelitian ini karena mengingat arti penting dari kajian tersebut yaitu sebagai pemberdayaan masyarakat agar lebih maksimal dalam mengamalkan al-qur'an, sehingga al-qur'an tersebut hidup di tengah-tengah masyarakat. Dalam penelitian ini, kajian *living qur'an* dilihat melalui implementasi (penerapan) terhadap ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an khususnya pada surah Al-Balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3. Penerapan ini dilakukan masyarakat melalui kajian Islami berupa perwiridan yang kemudian akan diterapkan pada kegiatan terstruktur yang dilakukan rutin oleh masyarakat sebelum memulai kegiatan pekerjaan. Dalam hal ini, ketertarikan penulis berkenaan dengan hal tersebut akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an Terhadap Masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

- 1) Implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan terhadap suatu kegiatan tertentu yang telah dirumuskan serta ditetapkan dalam suatu aturan untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan, serta mampu di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁶
- 2) Nasihat merupakan sebuah sikap dan perkataan seseorang yang mampu mengantarkan seseorang yang diberikan nasihat kepada kebaikan dan terhindar dari keburukan.⁷

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

- a) Konsep saling menasehati dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pemahaman terhadap ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada kehidupan sehari-hari.
- c) Implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada kehidupan sehari-hari.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas serta mempermudah dalam penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada pembahasan Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati dalam Al-Qur'an Terhadap Masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an). Adapun ayat-ayat saling menasehati yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dalam surah Al-Balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3.

⁶ Junaedi Karso, *Implementasi, Analisis, Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan di Indonesia*, (Cirebon: Insania, 2021), h. 33.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Volume 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2009) h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana kehidupan sosial kultur masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?
- b) Bagaimana implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1) Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu:

- a) Untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial kultur masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- b) Untuk mengetahui bagaimana implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, literatur, serta pengetahuan tambahan bagi Fakultas Ushuluddin khususnya pada jurusan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.
- b) Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas diri seseorang khususnya mengenai penerapan ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an di kehidupan sehari-hari serta diharapkan dapat membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengembangan pemahaman seseorang terhadap pesan Ilahi yang terdapat dalam ayat-ayat al-qur'an.

- c) Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Panduan Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) yang disusun oleh Tim Penyusun Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun secara keseluruhan sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini terdiri dari kerangka teoritis dan kajian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Penyajian data dan analisis data (Pembahasan dan Hasil). Pada Bab ini peneliti akan

menyajikan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua hal, yaitu bagaimana kehidupan sosial kultur masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, dan implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kesimpulan yang telah diuraikan beserta saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1) Implementasi

Secara sederhana kata implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa kata implementasi berarti penerapan. Implementasi juga berarti sebuah rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.⁸ *Browne* dan *Wildavsky* mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁹ Menurut *Schubert* implementasi merupakan sistem rekayasa. Sedangkan dalam Kamus *Webster* yang dikutip oleh Abdul Wahab bahwa kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to provide the means for carrying out* yang berarti penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu serta *to give practical effect to* yang berarti menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Oleh karena itu, implementasi diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹⁰ Menurut *Agustino* implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan terhadap program-program tertentu yang telah dirumuskan serta ditetapkan dalam suatu aturan untuk mencapai suatu hasil yang telah ditetapkan dalam aturan tersebut.¹¹ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat diketahui bahwa implementasi bermuara kepada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Dimana kata mekanisme

⁸ Yusuf Sabilu dkk, *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Kota Kendari*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 8.

⁹ Arinda Firdianti, *Implementasi Majemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Lampung: CV. GRE PUBLISHING, 2018), h. 19.

¹⁰ Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017) h. 51.

¹¹ Junaedi Karso, *Implementasi, Analisis, Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan di Indonesia*, (Cirebon: Insania, 2021), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2) Nasihat

Secara etimologi, kata nasihat berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata kerja “*nashaha*” (نَصَحَ) yang berarti murni serta bersih dari segala kotoran. Kata nasihat juga berarti menjahit pakaian yang rusak (*nashaha al tsaub*). Syekh Ahmad bin Syekh Hijazi Al-fasyani memberi komentar atas makna nasihat yang berarti menjahit. Ia mengatakan bahwa seseorang yang memberikan nasihat itu berusaha untuk menjaga kualitas dan memperbaiki barang yang di terimanya seperti layaknya seorang penjahit baju yang menjahit baju rusak atau sobek. Hal ini berarti seorang pemberi nasihat berupaya untuk meluruskan dan memperbaiki keagamaan atau suatu permasalahan yang di hadapi seseorang.¹²

Menurut para ahli, secara terminologi kata nasihat memiliki beberapa pengertian sebagai berikut :

- a) Menurut Muhammad bin Allan al-Shiddiqi nasihat adalah menyampaikan suatu ucapan kepada orang lain untuk memperbaiki kekurangan atau kekeliruan tingkah lakunya.
- b) Menurut Asy-Sya’rani nasihat berarti penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan agar orang yang diberi nasihat terhindar dari bahaya serta menunjukkan jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.¹³

¹² Mulyadi Hermanto Nasution, *Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam; Al-Muaddib*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, h. 61.

¹³ Subaidi, *Metode Pendidikan Islam; Intelegensia*, Vol. 02, No.2, Tahun 2014, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menurut Abu Amr bin Ash-Shalah nasihat merupakan kalimat yang mengandung pengertian dimana pemberi nasihat menginginkan kebaikan kepada yang diberikan nasihat.
- d) Menurut Al-Khitabi nasihat merupakan sebuah ungkapan yang dengan ungkapan tersebut dapat mendatangkan kebaikan terhadap seseorang yang diberi nasihat sehingga membersihkan dirinya dari segala sesuatu yang tidak baik.¹⁴
- e) Menurut M. Quraish Shihab nasihat merupakan sikap dan ucapan yang baik disertai dengan ketulusan, untuk mengantarkan seseorang yang dinasehati tersebut meraih kebaikan dan terhindar dari keburukan.¹⁵

Dari beberapa pengertian nasihat yang disampaikan oleh para ahli tersebut dapat diketahui bahwa nasihat merupakan sebuah kalimat yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah kekeliruan tingkah laku dan sebagainya yang dapat mendatangkan kebahagiaan terhadap seseorang yang diberi nasihat tersebut. Dalam agama Islam nasihat sangatlah penting. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad Saw sebagai berikut:

عَنْ أَبِي رُقَيْبَةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسِ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الدِّينُ النَّصِيحَةُ. قُلْنَا لِمَنْ؟ قَالَ : لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَ عَامَّتِهِمْ. (رواه المسلم)

Artinya: “Dari Abu Ruqayyah bin Aus Ad-Dari ra, bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda, “Agama adalah nasihat”. Kami bertanya, “Terhadap siapa?” Beliau menjawab, “Terhadap Allah, kitab-Nya,

¹⁴ Ahmad Mu’adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, Terj. Abu Azka, (Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2003), h. 142.

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* h. 134.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin, dan seluruh kaum muslimin.” (HR. Muslim).¹⁶

Agama Islam adalah agama nasihat. Artinya semua sendi dalam agama Islam itu adalah nasihat, sehingga setiap manusia yang berada di dalamnya akan senantiasa saling menasehati dan dinasehati. Pada dasarnya ajaran agama Islam adalah sebuah ajaran yang berbentuk tindakan, baik berupa ucapan maupun pekerjaan yang bertujuan untuk memunculkan hal baik yang berasal dari Allah Swt, kitab-Nya, rosul-Nya, para pemimpin kaum muslimin, serta seluruh kaum muslimin.

Dalam bahasa Arab, kata saling menasehati menggunakan istilah kata *tawashau*. *Tawashau* berasal dari kata *awshaa-yushii* (أَوْصَى-يُوصِي) yang berarti:

أَوْصَى إِلَى فُلَانٍ أَيْ جَعَلَهُ وَصِيَّهُ أَيْ يَتَصَرَّفُ فِي أَمْرِهِ وَمَالِهِ
وَعِيَالِهِ بَعْدَ مَوْتِهِ

Artinya : “Seseorang berpesan kepada si Fulan atau menjadikan si Fulan sebagai walinya atau orang yang mengurus urusannya, hartanya, keluarganya pasca kematiannya.”

Kata *tawashau* telah mengalami proses morfemis. Dimana morfemis itu sendiri berarti proses pembentukan sebuah kata dengan menambahkan satu, dua, atau lebih huruf ke dalam sebuah kata yang menyebabkan kata tersebut menjadi bertambah maknanya.¹⁷ Pada kata *tawashau* proses morfemis yang terjadi berupa penambahan huruf *ta* dan *alif* sehingga mengalami penambahan makna yang semula berarti berpesan menjadi saling berpesan atau saling menasehati. Saling menasehati berarti setiap orang mampu dan berkesempatan dalam memberikan nasihat atau terdapat timbal balik didalamnya. Artinya ketika seseorang

¹⁶ Ibid., h. 141.

¹⁷ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan nasihat kepada orang lain tidak menutup kemungkinan apabila dirinya akan diberikan nasihat oleh orang lain pula, baik berasal dari seseorang yang telah diberikan nasihat olehnya maupun berasal dari yang lainnya.

Dalam al-qur'an, kata nasihat dan pembentukan katanya disebutkan sebanyak 13 kali, 12 diantaranya mengandung makna memberikan nasihat dan saling menasehati.¹⁸ Kata saling menasehati disebutkan dalam al-qur'an sebanyak dua kali, yaitu dalam surah Al-balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3 yang akan diuraikan sebagai berikut :

Surah Al-Balad ayat 17

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ
وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : “Kemudian dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling menasehati untuk bersabar dan saling menasehati untuk berkasih sayang.” (QS. Al-Balad ayat 17).¹⁹

Surah Al-Ashr ayat 3

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS. Al-ashr ayat 3).²⁰

Melalui kedua ayat tersebut, Allah Swt menjelaskan tentang sebuah keuntungan yang dicapai berupa pengecualian dari seseorang yang merugi bagi setiap orang yang berbuat baik khususnya melalui perbuatan saling menasehati dalam kebenaran, kesabaran maupun dengan kasih sayang. Hal ini karena telah membantu menyelamatkan

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2004), h.21.

¹⁹ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* h. 896.

²⁰ Ibid., h. 908.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam dari kesesatan serta membantu seseorang kembali kepada jalan yang benar dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Saling menasehati dalam kebenaran maksudnya adalah mengajak dan menganjurkan umat Islam untuk selalu mengesakan Allah Swt dan tetap berada pada jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan saling menasehati dalam kesabaran maksudnya adalah bersabar untuk tidak berbuat maksiat dan *ridho* atas ketentuan takdir Allah Swt dalam menghadapi berbagai musibah dan cobaan.²¹ Adapun saling menasehati untuk berkasih sayang maksudnya adalah memberikan ajakan kepada umat Islam secara lemah lembut agar saling menyayangi terhadap sesamanya yang bertujuan untuk mendorong berbuat kebaikan.²² Sebagaimana diketahui bahwa menyayangi hamba-hamba Allah Swt dapat melembutkan hati seseorang dan menjadikannya *ikhlas* dalam berbuat kebaikan. Dalam kehidupan bermasyarakat akan terasa bahagia apabila hal tersebut dijalankan secara beriringan. Karena dalam menyampaikan nasihat tidak hanya mementingkan kebenaran menegenai apa yang telah disampaikan, tetapi juga mementingkan kesabaran dalam menjalankannya serta adanya kasih sayang di dalamnya. Selain hidup bahagia dan menjauhkan diri dari kerugian, saling menasehati juga dapat menambah kemuliaan seseorang serta mendapatkan imbalan pahala yang besar dari Allah Swt. Melalui penjelasan ayat ini, dapat diketahui bahwa pengertian kata *tawashau* adalah saling menasehati satu sama lain sebagai bentuk pekerjaan saling mengingatkan kepada kebaikan, kesabaran, dan kasih sayang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa saling menasehati dalam kebenaran, kesabaran dan kasih sayang berkaitan satu sama lain. Ketika seseorang memberikan nasihat tentang kebenaran harus didampingi dengan adanya kesabaran dan saling menyayangi

²¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir, Jilid 15* (Jakarta: Gema Insani, 2014), h. 663.

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah h.287.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap satu sama lain. Karena boleh jadi nasihat yang diberikan kepada seseorang tidak dapat langsung diterima olehnya. Oleh karena itu dibutuhkan kesabaran untuk menghadapi hal tersebut dan tetap saling menyayangi satu sama lain agar dapat melembutkan hati dan mampu menerima nasihat yang telah diberikan. Menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah salah satu faktor seseorang enggan dalam menerima nasihat dari orang lain disebabkan karena adanya sifat *hasud* (iri) dan sifat sombong dalam dirinya. Umat penentang nasihat yang diberikan oleh para nabi tidak disebabkan karena mereka tidak mengerti isi dari nasihatnya, melainkan karena adanya dorongan dari sifat *hasud* (iri) dan sifat sombong.²³ Sehingga mereka enggan menerima nasihat dan enggan untuk dipimpin oleh para nabi kekasih Allah Swt. Selain itu, faktor penyebab seseorang enggan dalam menerima nasihat karena memiliki pendidikan dan kedudukan sosial yang tinggi. Sebagaimana diketahui bahwa apabila seseorang telah berada pada posisi yang tinggi dibandingkan dengan yang lain, baik dalam tingkat pendidikan, kedudukan sosial, maupun status lainnya, maka akan diuji oleh Allah Swt dengan adanya kesombongan, yang pada akhirnya akan dikembalikan kepada dirinya sendiri. Artinya, kesombongan tersebut tidak terdapat pada diri setiap orang, tetapi tergantung kepada pengontrolan dirinya terhadap ujian dari Allah Swt berupa kesombongan.

Berkaitan dengan adanya kekeliruan moral atau adanya sifat *hasud* (iri) dan sifat sombong yang menyebabkan seseorang enggan dalam menerima nasihat, para nabi menganjurkan untuk tetap memberikan nasihat kepadanya. Sebagaimana anjuran yang telah dijelaskan dalam surah Al-A'raaf ayat 62 dan 68 berikut ini :

أَبْلَغُكُمْ رَسُولَ رَبِّي وَأَنْصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ
مَا لَا تَعْلَمُونَ

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Aku sampaikan kepadamu risalah (amanat) Tuhanku dan aku memberi nasihat kepadamu. Aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-A’raaf ayat 62).

أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ
نَاصِحٌ أَمِينٌ

Artinya : “Aku sampaikan kepadamu risalah-risalah (amanat) Tuhanku dan aku terhadap kamu adalah penasihat terpercaya.” (QS. Al-A’raaf ayat 68).²⁴

Kata **أُبَلِّغُكُمْ** pada kedua ayat tersebut merupakan bentuk dari kata kerja masa kini yang mengandung makna bahwa penyampaian nasihat dan sejenisnya akan dilakukan secara terus-menerus walaupun mereka mendustakan dan menolaknya. Sebagaimana janji Nabi Nuh As. untuk terus menyampaikan nasihatnya walaupun seseorang yang diberikan nasihat tersebut membecinya. Nabi Nuh As. juga menegaskan bahwa yang disampaikannya adalah sebuah nasihat berupa sikap dan ucapan yang mampu mendorong seseorang untuk menjadi lebih baik. Sedangkan kata **رِسَالَتِ** pada kedua ayat tersebut bermakna sebuah tugas suci dari Allah Swt yang tujuan pokoknya adalah membantu seseorang untuk kembali dan berpegang teguh kepada ajaran Allah Swt yang lurus lagi benar.²⁵ Adapun kata **أَنْصِحُ** pada kedua ayat tersebut seakar dengan kata **نصيحة** yang berarti memberikan nasihat sebagai sikap dan ucapan yang baik disertai dengan ketulusan, untuk mengantarkan serta mendorong seseorang yang diberi nasihat mencapai kebaikan dan terhindar dari keburukan, sehingga mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

Perintah nabi untuk tetap memberikan nasihat kepada seseorang yang enggan dalam menerima nasihat sejalan dengan salah satu

²⁴ LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* h. 216.

²⁵ Hamka, *Tafsir al-azhar Jilid 4*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), h. 2412.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat informan yang mengatakan bahwa : *“Tetaplah berikan nasihat apabila ada seseorang yang enggan menerimanya dengan melakukan pendekatan kepadanya. Boleh jadi seseorang tidak mau menerima nasihat karena merasa dirinya tidak dekat dengan seseorang yang memberikan nasihat kepadanya. Jangan pernah putus asa akan hal tersebut. Karena manusia yang kita hadapi saat ini tidak seperti manusia yang dihadapi Nabi Muhammad Saw, yaitu kaum jahiliyyah. Pada saat ini zaman sudah berkembang, jauh lebih baik dari pada zaman dahulu yang dapat memudahkan kita dalam hal apapun termasuk dalam memberikan nasihat terhadap sesamanya.”* Berdasarkan salah satu pendapat informan tersebut dapat diketahui bahwa saling menasehati harus tetap dilakukan secara terus menerus dengan cara yang baik, agar pesan dari nasihat yang diberikan sampai kepada seseorang yang diberikan nasihat. Apabila seseorang tersebut enggan menerima nasihat yang telah diberikan, tetap jadikan Nabi Muhammad Saw sebagai tauladan dalam menyampaikan risalahnya yang tidak mengenal putus asa dan tetap selalu memohon pertolongan kepada Allah Swt dalam menegakkan ajaran agama Islam.

Terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan dalam memberikan nasihat, diantaranya sebagai berikut:

- a) Ikhlas dalam memberi nasihat.

Ketika memberikan nasihat kepada seseorang, hendaknya didasari dengan niat yang tulus dan ikhlas semata-mata hanya mengharapkan *Ridho* Allah Swt, tidak karena *riya'*, *sum'ah* (ingin di dengar) serta ingin mencela orang yang di berikan nasihat. Karena pada dasarnya nasihat bertujuan untuk meluruskan serta memperbaiki kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang.

- b) Menggunakan tutur kata yang baik.

Sebagaimana Firman Allah Swt dalam surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّهُ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl ayat 125).²⁶

Menggunakan tutur kata yang baik dalam memberikan nasihat bertujuan agar nasihat yang telah di berikan dapat melekat dalam diri dan jiwa sehingga mampu menjalankan nasihat tersebut dengan baik.²⁷

c) Memberi nasihat secara rahasia.

Imam syafi’i berkata : “*Barangsiapa menasihati saudaranya dengan sembunyi-sembunyi, berarti ia telah menasihati dan mengindahkannya. Barangsiapa menasihatnya dengan terang-terangan, berarti ia telah mempermalukan dan memperburuknya.*”²⁸

Ketika memberi nasihat kepada seseorang hendaknya dilakukan secara rahasia. Artinya, nasihat yang di berikan tidak di sampaikan di hadapan orang lain, kecuali nasihat tersebut bertujuan untuk disampaikan kepada orang banyak. Hal ini bertujuan agar orang yang di beri nasihat tidak merasa terhina dan di rendahkan harga dirinya melainkan lebih termotivasi dalam menjalankan nasihat yang telah di berikan.

d) Sabar ketika memberi nasihat.

Sebagaimana telah di sampai Luqman ketika menasehati putranya dalam surah Luqman ayat 17 berikut ini :

²⁶ LPMQ *Al-Qur’an dan Terjemahannya* h. 391.

²⁷ Majid Sa’ud al-Ausyan, *Adab dan Akhlak Islami*, Terj Abdurrahman Nuryaman, (Jakarta: DARUL HAQ, 2014) h. 180.

²⁸ Ahmad Mu’adz Haqqi, *Syarah 40 Hadits* h.145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ
 مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : “Wahai anakku, tegakkanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (QS. Luqman ayat 17).²⁹

Tidak dapat dipungkiri, ketika memberi nasihat celaan dan cacian datang menghampiri. Melalui ayat ini, Luqman memerintahkan kepada anaknya agar bersabar terhadap segala sesuatu yang menyimpannya disebabkan *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar* yang telah di lakukan, termasuk didalamnya sabar ketika memberikan nasihat kepada orang lain.

- e) Nasihat yang di berikan berdasarkan pengetahuan.

Sebelum menyampaikan nasihat, hendaknya melihat terlebih dahulu kebenaran tentang apa yang ingin disampaikan sehingga mampu memerintahkan yang *ma'ruf* dan mengingkari yang *mungkar* berdasarkan ilmu yang jelas. Karena pada dasarnya memberikan nasihat tanpa berlandaskan pengetahuan dapat menyesatkan seseorang dan termasuk perbuatan tercela.³⁰

- f) Melaksanakan apa yang telah dinasihatkan kepada orang lain.

Sebelum menasehati orang lain, hendaknya melaksanakan apa yang telah di nasihati agar tidak termasuk orang-orang yang hanya memerintahkan orang lain untuk berbuat baik namun lupa terhadap dirinya sendiri. Allah Swt berfirman dalam surah Hud ayat 88 sebagai berikut:

وَمَا أَرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَا أَنهَيْكُمْ عَنْهُ ۗ

²⁹ LPMQ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* h. 594.

³⁰ Majid Sa'ud al-Ausyan, *Adab dan Akhlak* h. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "...aku (sebenarnya) tidak ingin berbeda sikap denganmu (lalu melakukan) apa yang aku sendiri larang..." (QS. Hud ayat 88).³¹

Ayat tersebut merupakan jawaban atas tuduhan kaum Nabi Syu'aib yang mengatakan bahwa Nabi Syu'aib melakukan apa yang dilarangnya. Nabi Syu'aib berkata : *"Apa yang aku anjurkan dan aku larang bukanlah atas kehendak pribadi ku, dan tidak berarti membatasi kebebasan kalian, melainkan apa yang disampaikan berasal dari Allah Swt. Buktinya, aku tidak mengerjakan apa yang aku sendiri melarangnya, bahkan aku melaksanakan apa yang aku perintahkan. Hal ini bermaksud untuk perbaikan dan untuk kemaslahatan bersama."*

Melalui penjelasan di atas sangatlah jelas bahwa ketika memberikan nasihat kepada orang lain hendaknya melakukan nasihat tersebut terlebih dahulu serta tidak melanggar apa yang telah dinasihatkan kepada orang lain.

Agar nasihat yang diberikan oleh seseorang dapat diamalkan dengan baik, hendaknya memperhatikan adab dalam menerima nasihat berikut ini :

- a) Menerima nasihat dengan lapang dada.

Hakikat dari nasihat itu sendiri adalah menghantarkan serta mendorong seseorang yang diberi nasihat untuk meraih kebahagiaan dan kebaikan serta terhindar dari keburukan. Oleh karena itu dianjurkan untuk menerima nasihat dengan lapang dada selagi nasihat tersebut tidak menyakitkan.

- b) Segera kembali kepada kebenaran sesuai dengan nasihat yang diberikan.

Kembali kepada kebenaran merupakan suatu keutamaan. Karena berpegang kepada kebatilan merupakan suatu keburukan. Maka dari

³¹ LPMQ *Al-Qur'an dan Terjemahannya* h. 319.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu kembali kepada kebenaran sangat dianjurkan dalam Islam, salah satunya melalui nasihat yang telah diberikan.

- c) Tetap *tawadhu* (rendah hati) ketika menerima nasihat.

Apabila nasihat yang diberikan oleh seseorang sudah kita ketahui sebelumnya, dianjurkan untuk bersikap *tawadhu* (rendah hati). Hal ini bertujuan untuk tetap menghargai seseorang yang memberi nasihat dan sebagai sarana untuk mengingatkan kembali mengenai apa yang disampaikan.

3) Living Qur'an

Ditinjau dari segi bahasa, living qur'an merupakan gabungan dari dua kata berbeda, yaitu living yang berarti hidup dan qur'an yang berarti kitab suci umat Islam. Maka, secara sederhana living qur'an berarti teks al-qur'an yang hidup dalam masyarakat.³² Al-qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjalankan kehidupan. Pada dasarnya, dalam kehidupan sehari-hari umat Islam telah mengamalkan al-qur'an itu sendiri. Dengan berkeyakinan bahwa berinteraksi terhadap al-qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.³³ Adapun pengertian living qur'an menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a) Menurut Ahmad Ubaidy Hasbillah dalam buku yang berjudul "*Ilmu Living Qur'an Hadis*" living qur'an merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran atau perilaku hidup masyarakat yang terinspirasi dari sebuah ayat yang terdapat dalam al-qur'an.

³² Didi Junaedi, *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-qur'an; Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015, h. 172.

³³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018.), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menurut M. Mansur bahwa living qur'an bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday life* yang berarti makna dan fungsi al-qur'an yang secara nyata dipahami dan dialami masyarakat muslim.
- c) Menurut Heddy Shri Ahimsa Putra terdapat tiga kategori dalam pemaknaan living qur'an. *Pertama*, living qur'an merupakan sosok Nabi Muhammad Saw yang sesungguhnya. Hal ini berdasarkan keterangan Siti Aisyah yang mengatakan bahwa akhlak Nabi Muhammad Saw adalah al-qur'an. *Kedua*, living qur'an mengarah kepada suatu masyarakat yang dalam kehidupannya sehari-hari menerapkan al-qur'an. Mereka hidup dengan mengikuti apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang dalam al-qur'an. Sehingga masyarakat tersebut seperti al-qur'an yang hidup. *Ketiga*, living qur'an mengarah kepada ungkapan bahwa al-qur'an bukan hanya sebuah kitab, melainkan sebuah kitab yang hidup sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan. Dimana perwujudan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa nyata.³⁴

Dari beberapa pengertian living qur'an yang disampaikan oleh para ahli tersebut dapat diketahui bahwa living qur'an merupakan suatu kajian ilmiah dalam ranah studi al-qur'an yang meneliti dialektika antara al-qur'an dengan kondisi sosial di masyarakat. Living qur'an juga dapat diartikan sebagai praktik-praktik pelaksanaan ajaran al-qur'an pada masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kitab suci al-qur'an itu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sebagai pendekatan baru dalam kajian al-qur'an, living qur'an mempunyai peran yang berbeda dibandingkan dengan kajian-kajian al-qur'an lainnya yang terfokus kepada tekstual al-qur'an, sedangkan living qur'an menjelaskan tentang bagaimana interaksi umat Islam terhadap al-qur'an. Dalam hal ini, yang menjadi objek kajian dalam living qur'an adalah fenomena sosial dan fenomena alamiah manusia. Adapun objek

³⁴ Ibid., h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian living qur'an mengutip dari pendapat sahiron Syamsudin terbagi menjadi empat bagian yang akan diuraikan sebagai berikut :

a) Penelitian yang menempatkan teks al-qur'an sebagai objek kajian

Berkaitan dengan hal ini, teks al-qur'an yang akan di analisis oleh seorang peneliti menggunakan metode dan pendekatan tertentu sehingga mampu menemukan suatu hal yang diharapkan. Baik berupa konsep maupun gambaran tertentu yang berasal dari al-qur'an itu sendiri dengan tujuan akhir bahwa konsep qur'ani yang dipahami dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Penelitian yang menempatkan hal-hal diluar teks al-qur'an

Penelitian ini disebut juga dengan penelitian yang ada disekitar teks al-qur'an, seperti kajian tentang *asbabun nuzul*, sejarah kodifikasi al-qur'an dan lain sebagainya. Kajian ini telah mendapatkan perhatian dari ulama Islam periode klasik.

c) Penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks al-qur'an sebagai objek penelitian

Dimulai dari masa Nabi hingga saat ini, al-qur'an dipahami dan ditafsirkan oleh umat Islam baik itu secara keseluruhan maupun hanya bagian-bagian tertentu dari al-qur'an tersebut. Dimana hasil dari penafsiran tersebut akan dijadikan sebagai objek kajian.

d) Penelitian respon masyarakat terhadap teks al-qur'an dan hasil penafsiran seseorang

Salah satu contoh yang termasuk dalam penelitian respon masyarakat adalah resepsi mereka terhadap teks tertentu dari sebuah penafsiran. Resepsi sosial dari penafsiran al-qur'an ini dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Teks al-qur'an yang hidup dalam kehidupan masyarakat inilah yang disebut dengan living qur'an. Penelitian jenis ini merupakan bentuk penelitian yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan cabang ilmu sosial seperti sosiologi dan antropologi.³⁵

B. Kajian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis ini bukanlah suatu hal yang bersifat baru, namun tentunya memiliki posisi dan fokus kajian yang berbeda dengan literatur-literatur sebelumnya. Penulis berupaya memanfaatkan rujukan-rujukan yang berhubungan dengan tema yang diangkat. Dalam hal ini penulis lebih menitik-beratkan kepada pembahasan mengenai Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati dalam Al-qur'an Terhadap Masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an). Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah mengenai hal tersebut belum ada yang meneliti. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa literatur yang membahas tema tentang nasihat, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Skripsi oleh Dimas Agung Prayoga tahun 2022 yang berjudul *Nasihat Menuntut Ilmu Perspektif Imam Syafi'I dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*.³⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang pentingnya nasihat dalam menuntut ilmu, sebab menurut Imam Syafi'I tidak ada amalan selain kewajiban yang lebih dari pada menuntut ilmu yang merupakan cahaya Allah Swt yang dijadikan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang sedang dalam kebingungan.
- 2) Skripsi oleh Rizki Liana Nailil tahun 2021 yang berjudul *Nasihat-Nasihat Nabi Ibrahim Terhadap Putranya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Syekh Imam Al Qurtubi)*.³⁷ Dalam skripsi tersebut membahas tentang nasihat dalam

³⁵ Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living* h.7.

³⁶ Dimas Agung Prayoga, *Nasihat Menuntut Ilmu Perspektif Imam Syafi'I dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

³⁷ Rizki Liana Nailil, *Nasihat-Nasihat Nabi Ibrahim Terhadap Putranya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Syekh Imam Al Qurtubi)*, (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan kandungan al-qur'an khususnya melalui nasihat Nabi Ibrahim terhadap putranya. Diantara nasihat Nabi Ibrahim terhadap putranya adalah menanamkan tauhid yang terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 67, tetap bertawakkal kepada Allah Swt yang terdapat dalam QS. Al-Anbiya' ayat 69-70, dan menerima Islam secara utuh yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 208.

- 3) Skripsi oleh Fadla Aulia tahun 2020 yang berjudul *Pengaruh Pemahaman Saling Menasehati Terhadap Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu*.³⁸ Fokus kajian dalam skripsi ini berkaitan dengan pengaruh pemahaman materi saling menasehati terhadap sikap peduli sosial pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas Negeri 2 Siak Hulu, yang bertujuan agar siswa mampu menjelaskan apakah saling menasehati berpengaruh terhadap sikap peduli sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan sebagai pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan menjadikan pelajaran tersebut unggul disamping mata pelajaran lainnya.
- 4) Skripsi oleh Mentari Nurul Azizah tahun 2020 yang berjudul *Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan Kepada Anak Pengguna Rokok di Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*.³⁹ Dalam skripsi tersebut, fokus kajiannya adalah metode nasihat perspektif al-qur'an dan sunnah dalam memberikan bimbingan terhadap anak pengguna rokok. Dimana hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa

³⁸ Fadla Aulia, *Pengaruh Pemahaman Saling Menasehati Terhadap Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN SUSKA Riau, 2020).

³⁹ Mentari Nurul Azizah, *Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan Kepada Anak Pengguna Rokok di Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, IAIN Padangsidempuan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan metode nasihat sangat berpengaruh terhadap berkurangnya penggunaan rokok pada anak di kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

- 5) Skripsi oleh Achmad Rizal Ludfi tahun 2019 yang berjudul *Nasihat Luqman Hakim dalam Al-qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Maudhu'I Surat Luqman Ayat 12-19)*. Fokus pembahasan dalam skripsi tersebut adalah penafsiran ayat 12-19 dalam surat Luqman perspektif tafsir Al-Misbah.⁴⁰ Dimana penafsiran tersebut dapat dijadikan referensi dalam mengatasi pengaruh anak terhadap kehidupan modern saat ini. Selain itu, nasihat-nasihat Luqman terhadap anaknya dapat dijadikan sebagai teladan bagi setiap orang tua dalam membentuk kepribadian anak secara islami dan berpedoman teguh kepada al-qur'an.
- 6) Skripsi oleh Muhammad Zahrul Fikri tahun 2018 yang berjudul *Nasihat-Nasihat Al-Qur'an Bagi Anak (Studi Tafsir Al-Maraghi Pada Q.S An-Nisa Ayat 36-39)*.⁴¹ Dalam skripsi ini, fokus pembahasannya adalah nasihat-nasihat dalam al-qur'an khususnya dalam surah An-Nisa ayat 36-39 yang seharusnya sudah diterapkan dalam diri seorang anak sedini mungkin. Dimana nasihat yang dimaksud tersebut diantaranya mentauhidkan Allah Swt, berbakti dan memuliakan orang tua, berbuat baik antar sesama manusia dan perbuatan baik lainnya.

Dari beberapa penelitian mengenai nasihat yang telah dipaparkan diatas, penulis menemukan beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana fokus pada penelitian sebelumnya adalah pentingnya saling menasehati dalam menuntut ilmu, ajaran nasihat hidup dalam al-qur'an khususnya melalui nasihat Nabi Ibrahim terhadap putranya,

⁴⁰ Achmad Rizal Ludfi, *Nasihat Luqman Hakim dalam Al-qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Maudhu'I Surat Luqman Ayat 12-19)*, (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2019).

⁴¹ Muhammad Zahrul Fikri, *Nasihat-Nasihat Al-Qur'an Bagi Anak (Studi Tafsir Al-Maraghi Pada Q.S An-Nisa Ayat 36-39)*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

penerapan metode nasihat untuk meningkatkan sikap peduli sosial, nasihat sebagai pembimbing terhadap anak pengguna rokok, nasihat sebagai cara untuk mengatasi pengaruh anak terhadap kehidupan modern saat ini, nasihat-nasihat dalam al-qur'an khususnya dalam surah An-Nisa ayat 36-39 yang seharusnya sudah diterapkan dalam diri seorang anak sedini mungkin sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, fokus penulis pada penelitian ini adalah pembahasan mengenai sebuah penerapan (implementasi) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an terhadap masyarakat PT Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan penelitian terhadap sesuatu yang terjadi di suatu lokasi yang telah di tentukan. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif serta tidak menggunakan perhitungan.⁴² Sebagaimana menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena terhadap sesuatu yang di alami oleh subjek penelitian seperti prilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistic dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis juga menggunakan metode deskriptif dengan cara berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat ini melalui pemotretan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi sehingga memberikan suatu gambaran yang jelas. Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memerlukan keterangan langsung dari narasumber yang berkaitan dengan keadaan subjek dan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi yaitu sebuah pendekatan yang memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman individu seseorang dengan tujuan

⁴² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), h. 6.

⁴³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh interpretasi terhadap pemahaman manusia atas fenomena yang tampak dan makna dibalik hal tersebut.⁴⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di perkebunan sawit PT. Sewangi Sejati Luhur tepatnya di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar pada tanggal 23 Januari 2023 hingga 16 Februari 2023. Jumlah penduduk di perkebunan ini sebanyak 203 kepala keluarga. Dimana penulis mengambil beberapa informan di perkebunan tersebut dengan pertimbangan khusus, terutama informan yang mudah terjangkau oleh penulis sehingga mempermudah penulis untuk mengobservasi dan melakukan wawancara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan pemikiran tersebut Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di perkebunan sawit PT. Sewangi Sejati Luhur yang terletak di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Dimana subjek penelitian tersebut terdiri dari laki-laki dan perempuan yang usianya berkisar 25-58 tahun.

Sedangkan objek penelitian menurut Supriati adalah sebuah variabel yang akan diteliti oleh seorang peneliti ditempat penelitiannya. Dalam hal ini Anto Dayan juga mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebuah pokok persoalan yang akan diteliti guna memperoleh data yang lebih terarah. Dalam penelitian ini pokok

⁴⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: MEDIA ILMU PRESS, 2014), h.

⁴⁵ Ivan Panduwiguna, *Metode Penelitian Farmasi*, (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang dijadikan sebagai fokus utama dalam penelitian adalah ayat-ayat yang terdapat dalam al-qur'an khususnya ayat-ayat saling menasehati dan bagaimana penerapan ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi terhadap ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an pada kehidupan sehari-hari.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seseorang yang diyakini dapat memberikan informasi dan memiliki pengetahuan yang luas berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Hal ini diperkuat oleh pendapat Moleong yang mengungkapkan bahwa informan penelitian merupakan seseorang yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.⁴⁶ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

No	Nama	Umur	Keterangan Jabatan
1.	Ir. H. Tukimin	58 Tahun	ADM & Tokoh masyarakat
2.	Paijan Arifin Hasibuan	49 Tahun	Mudim/Ustadz
3.	Sri Maswarti	56 Tahun	Ibu PKK
4.	Agus Mriono	52 Tahun	RW 03
5.	Erlin	45 Tahun	RT 01
6.	Rifki Indra Yusuf. M	31 Tahun	Masyarakat
7.	Salim Mahroza	33 Tahun	Masyarakat
8.	Juli Handoko	38 Tahun	Masyarakat
9.	Fajar Jahari	29 Tahun	Masyarakat
10.	Nuri Safitri	25 Tahun	Masyarakat
11.	Satria Juju Asmisa	25 Tahun	Masyarakat
12.	Bakri	53 Tahun	Masyarakat

⁴⁶ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Umur	Keterangan Jabatan
13.	Putri Rahmayani	28 Tahun	Masyarakat
14.	Fitri Suci Aulia	26 Tahun	Masyarakat
15.	Sari Aldino	34 Tahun	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data dari informan penelitian, yang kemudian digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui beberapa cara sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi dalam penelitian ini bermaksud mengamati fenomena lapangan yang terjadi pada lingkungan masyarakat khususnya mengamati bagaimana sosial kultur masyarakat di perkebunan sawit PT. Sewangi Sejati Luhur tepatnya di Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dan mengamati implementasi ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an terhadap masyarakat di perkebunan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Suharmisi Arikunto bahwa observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang berada di lingkungan lokasi penelitian.⁴⁷

2) Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulis melakukan tanya jawab terhadap informan penelitian yang telah ditentukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkaitan dengan objek dalam penelitian ini. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiono bahwa wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan untuk bertukar ide dan informasi yang

⁴⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: Deepublish, 2020), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan suatu topik pembahasan tertentu melalui tanya jawab.⁴⁸

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah bukti fisik berupa tulisan atau catatan peristiwa, gambar atau sebuah karya yang dapat digunakan sebagai data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini. Sebagaimana diungkapkan oleh para ahli bahwa dokumentasi merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis yang dimulai dari pengumpulan sampai kepada pengelolaan data yang kemudian menghasilkan kumpulan-kumpulan dokumen yang diperlukan.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data melalui para informan penelitian, maka penulis melakukan analisis data melalui catatan-catatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan digunakan penulis untuk menjelaskan data-data tersebut. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Moleong menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengatur urutan data yang kemudian membentuk suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰ Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah data terkumpul dari informan penelitian, penulis melakukan analisis berdasarkan data-data tersebut.

⁴⁸ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi; Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2, Tahun 2017, h. 212.

⁴⁹ Siti Rosmayati dkk, *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Paud*, (Bandung: Guepedia, 2021), h. 25.

⁵⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial.....* h. 203.

- 2) Melakukan pemilahan terhadap data-data yang penulis dapatkan dengan tujuan untuk mencari keterangan valid dari informan penelitian.
- 3) Setelah semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sudah jelas, maka akan dilanjutkan dengan menarasikannya dalam bentuk tulisan yang akan ditulis pada bab 4.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitan yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial kultur masyarakat perkebunan PT. Sewangi Sejati Luhur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi tiga bagian, yaitu berkaitan dengan agama (keyakinan) yang dianut, tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi masyarakat. Jumlah masyarakat perkebunan ini adalah sekitar 203 kepala keluarga, 188 kepala keluarga diantaranya beragama Islam dan 15 kepala keluarga lainnya beragama Kristen dengan tingkat pendidikan yang tergolong cukup baik serta dianggap sudah maju dan berkembang. Berkaitan dengan kondisi ekonomi masyarakat, dapat dilihat melalui pekerjaan pokok masyarakat tersebut. Dimana PT Sewangi Sejati Luhur merupakan perusahaan pabrik kelapa sawit (pks) yang bergerak di bidang industri pengelolaan tandan buah sawit dan menjadi pekerjaan pokok masyarakat setempat, sehingga dapat dilihat bahwa kondisi ekonomi masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur tergolong sangat baik, karena hasil dari pengelolaan buah kelapa sawit tersebut merupakan bahan pokok yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan tingkat pemasaran dan pendapatannya sangat tinggi.
2. Implementasi (penerapan) ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an terhadap masyarakat perkebunan PT. Sewangi Sejati Luhur dapat dilihat berdasarkan pemahaman masyarakat melalui wawancara yang telah penulis lakukan terhadap informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembahasan. Dimana hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa saling menasehati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan perbuatan yang harus dilakukan dalam kehidupan sosial masyarakat, karena saling menasehati dapat membantu seseorang agar tetap berada di jalan Allah Swt. Implementasi (penerapan) terhadap ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an khususnya pada surah Al-Balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3 dapat dilihat melalui kegiatan keislaman berupa perwiridan yang dilakukan masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur yang kemudian akan diterapkan pada kegiatan terstruktur yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat sebelum memulai kegiatan pekerjaan. Namun, dalam memberi nasihat terkadang tidak selamanya dapat diterima oleh orang lain. Salah satu faktor seseorang enggan dalam menerima nasihat adalah tingginya status sosial yang dimiliki. Salah satu solusi dalam menghadapi hal tersebut adalah tetaplah memberikan nasihat kepada sesama dan menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman dalam menyampaikan risalah kepada umat manusia.

B. Saran

Skripsi ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang penulis lakukan sebagai upaya dalam memahami implementasi ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an. Al-qur'an merupakan pedoman hidup manusia dalam menjalankan kehidupan agar tidak keluar dari jalur yang di *ridhoi* oleh Allah Swt. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan tentunya masih terdapat kekurangan di dalamnya. Maka dari itu, penulis membutuhkan saran yang membangun untuk menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat perkebunan PT. Sewangi Sejati Luhur hendaknya tetap mempertahankan hal-hal yang telah dilakukan saat ini khususnya dalam menghidupkan al-qur'an di kehidupan sehari-hari

baik dalam dunia pekerjaan maupun diluar dunia pekerjaan meskipun tidak semua masyarakat yang beragama Islam.

2. Bagi para mudim/ustadz yang telah ditunjuk oleh perusahaan perkebunan PT. Sewangi Sejati Luhur hendaknya lebih memvariasikan serta memperbarui kegiatan-kegiatan keagamaan agar lebih menarik dan mengikuti perkembangan zaman. Sehingga masyarakat setempat lebih semangat dan menambah wawasan dalam menghidupkan ayat-ayat al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari khususnya terhadap ayat-ayat saling menasehati.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian berkaitan dengan implementasi ayat-ayat saling menasehati dalam al-qur'an penulis sarankan untuk menggunakan ayat-ayat al-qur'an lainnya selain dari ayat yang telah penulis gunakan dalam penelitian ini, yakni pada surah Al-Balad ayat 17 dan surah Al-Ashr ayat 3. Selain itu penulis juga menyarankan untuk menggunakan kitab-kitab lainnya selain tiga kitab tafsir yang telah penulis gunakan dalam penelitian ini yakni kitab Tafsir Al-Misbah, Tafsir al-azhar dan Tafsir Al-Munir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjunct, dkk. *Penderita Penyakit Jantung Koroner*, Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2021.
- Ausyan Majid Sa'ud. *Adab dan Akhlak Islami*, Terj Abdurrahman Nuryaman, Jakarta: DARUL HAQ, 2014.
- Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*, Malang: UB Press, 2017.
- Asir, Ahmad. *Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia; Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*, No. 1, Vol. 1, Tahun 2014.
- Aulia, Fadla. *Pengaruh Pemahaman Saling Menasehati Terhadap Sikap Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 2 Siak Hulu*, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau. Skripsi, 2020.
- Aulia, Fitri Suci. "Pemahaman Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur'an" *Hasil wawancara pribadi*: 14 Februari 2023, PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: KENCANA, 2004.
- Azizah, Mentari Nurul. *Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan Kepada Anak Pengguna Rokok di Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan. Skripsi, 2020.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir, Jilid 15*, Jakarta: Gema Insani, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ekri. “Solusi Terhadap Seseorang Yang Enggan Dalam Menerima Nasihat Dari Orang Lain” *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Caer, Abdul. *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Erlin. “Makna Saling Menasehati Dalam Kehidupan Sehari-Hari” *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Fikri, Muhammad Zahrul. *Nasihat-Nasihat Al-Qur’an Bagi Anak (Studi Tafsir Al-Maraghi Pada Q.S An-Nisa Ayat 36-39)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Skripsi, 2018.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Majemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Lampung: CV. GRE PUBLISHING, 2018.
- Hajrani, Siti dan La Batia. *Perekonomian Orang Tua Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Anak Pada Suku Bajo Di Desa Marobo; Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, No. 1, Vol. 6, Tahun 2021.
- Handoko, Juli. “Solusi Terhadap Seseorang Yang Enggan Dalam Menerima Nasihat Dari Orang Lain” *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Hamka. *Tafsir al-azhar Jilid 4*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- Hasibuan, Paijan Arifin. “Pemahaman Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-Qur’an” *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Haqqi, Ahmad Mu’adz. *Syarah 40 Hadits Tentang Akhlak*, Terj. Abu Azka, Jakarta: PUSTAKA AZZAM, 2003.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Junaedi, Didi. *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-qur'an; Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015.
- Karso, Junaedi. *Implementasi, Analisis, Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan di Indonesia*, Cirebon: Insania, 2021.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*, Sleman: Deepublish, 2020.
- LP MQ Al-Qur'an dan Terjemahannya : *Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019.
- Ludfi, Achmad Rizal. *Nasihat Luqman Hakim dalam Al-qur'an Perspektif Tafsir Al-Misbah (Studi Tafsir Maudhu'I Surat Luqman Ayat 12-19)*, Kediri: IAIN Kediri. Skripsi, 2019.
- Mahroza, salim. "Makna Saling Menasehati Dalam Kehidupan Sehari-Hari" *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Masrukhin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus: MEDIA ILMU PRESS, 2014.
- Maswarti, Sri. "Makna Saling Menasehati Dalam Kehidupan Sehari-Hari" *Hasil wawancara pribadi*: 25 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018.
- Nailil, Rizki Liana. *Nasihat-Nasihat Nabi Ibrahim Terhadap Putranya Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an Karya Syekh Imam Al Qurtubi)*, Banten:Uin Sultan Maulana Hasanuddin, 2020.
- Nasution, Mulyadi Hermanto. *Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam; Al-Muaddib*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Nardin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2015.
- Panduwiguna, Ivan. *Metode Penelitian Farmasi*, Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2022.
- Pratiwi, Nuning Indah. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komuikasi; Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2, Tahun 2017.
- Prayoga, Dimas Agung. *Nasihat Menuntut Ilmu Perspektif Imam Syafi'I dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung. Skripsi, 2022.
- Rosmayati, Siti dkk. *Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses Pengembangan Sosial Emosional Standar Paud*, Bandung: Guepedia, 2021.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Sabilu, Yusuf dkk. *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Kota Kendari*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Safitri, Nuri. "Penerapan Saling Menasehati Dalam Kehidupan Sehari-Hari" *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah, Volume 5*, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Syoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syaibadi, *Metode Pendidikan Islam; Intelegensia*, Vol. 02, No.2, Tahun 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ssilawaty, Andi dkk. *Epidemiologi Lingkungan*, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*, Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Tetokusumo, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial; Geoedukasi*, Vol. III, No. 1, Tahun 2014.
- Tolchah, Moch. *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2016.
- Tukimin. "Makna Saling Menasehati Dalam Kehidupan Sehari-Hari" *Hasil wawancara pribadi*: 24 Januari 2023. PT. Sewangi Sejati Luhur.
- Ummah Retno Twistiandayani Khoiroh. *Terapi Wicara dan Social Stories Pada Interaksi Sosial Anak Autis*, Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية اصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 377/Un.04/F.III.3/PP.00.9/1/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 30 Januari 2023

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Kurnia Budiarti
Tempat/ Tgl. Lahir	: Pekanbaru / 16/12/2000
NIM	: 11930220496
Jurusan/ Semester	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir / VII (Tujuh)
NO. HP	: 085271817108
Alamat	: Jl. Taman Karya 14 Perum. Citra Kencana Blok A no 12.
Email	: kurniabudiarti12@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Implementasi Ayat-Ayat Saling Menasehati Dalam Al-qur'an Terhadap Masyarakat PT. Sewangi Sejati Luhur Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)"

dengan lokasi penelitian : Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.
NIP 196904292005012005

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53407
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 377/Un.04/F.III.3/PP.00.9/1/2023 Tanggal 30 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

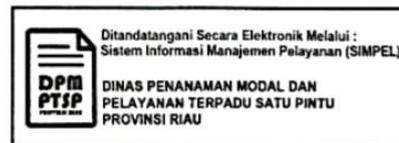
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : KURNIA BUDIARTI |
| 2. NIM / KTP | : 11930220496 |
| 3. Program Studi | : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : JL. TAMAN KARYA 14 PERUM. CITRA KENCANA BLOK A NO 12 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI AYAT-AYAT SALING MENASEHATI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP MASYARAKAT PT. SEWANGI SEJATI LUHUR DESA SUKARAMAI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR (KAJIAN LIVING QUR'AN) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. SEWANGI SEJATI LUHUR, DESA SUKARAMAI, KECAMATAN TAPUNG HULU, KABUPATEN KAMPAR. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak
1. D

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PT. SEWANGI SEJATI LUHUR
PERKEBUNAN SUKARAMAI II**

Nomor : 004/E/SR II/II/2023
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Sukaramai II, 03 Februari 2023

Kepada Yth.
**Universitas Islam Sultan Syarif
Kasim Riau, Pekanbaru**
Di _____
Tempat

Dengan Hormat,

Teriring salam dan semoga Bapak /Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berada dalam keadaan sehat wal afiat.

Pimpinan PT. Sewangi Sejati Luhur Perkebunan Sukaramai II dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KURNIA BUDIARTI
Tempat Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 16 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 11930220496
Fakultas/Jurusan	: Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Benar nama di atas telah melaksanakan penelitian di PT. Sewangi Sejati Luhur Perkebunan Sukaramai II Kabupaten Kampar dari tanggal 23 Januari s/d 16 Februari 2023, untuk pengumpulan data guna menyelesaikan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI AYAT-AYAT SALING MENASEHATI DALAM AL-QUR'AN TERHADAP MASYARAKAT PT. SEWANGI SEJATI LUHUR DESA SUKARAMAI KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR (KAJIAN LIVING QUR'AN)**”.

Demikian lah surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

ditandatangani Kami,

 Ir. Takimin
 Administrateur

- Peringgal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak H. Ir. Tukimin



Wawancara dengan Bapak Agus Mriono



Wawancara dengan Bapak Erlin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Salim Mahroza



Wawancara dengan Bapak Juli Handoko



Wawancara dengan Ibu Nuri Safitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Bakri



Wawancara dengan Bapak Paijan Arifin Hasibuan



Wirid mingguan (hari Kamis malam Jum'at)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Kurnia Budiarti
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/16 Desember 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jalan Taman Karya XIV Perumahan Citra Kencana
 Blok A No 12, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan
 Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
 No. Telp/Hp : 085271817108
 Nama Orang Tua : Ir. H. Tukimin (Ayah)
 Hj. Sri Maswarti (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 183 Pekanbaru : Lulus Tahun
 2013
 SMP : Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru : Lulus Tahun
 2016
 SMA : MAN 2 Pekanbaru : Lulus Tahun
 2019
 S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang